



**PENGARUH KETERSEDIAAN FASILITAS, KENYAMANAN
DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN
UMUM DAERAH KEFAMENENU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Imelda Thein

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Timor

(Naskah diterima: 1 Maret 2019, disetujui: 20 April 2019)

Abstract

This study aims to determine the effect of the availability of facilities, comfort and service to interest in reading in the Kefamenanu Regional Public Library. This research was conducted at the Kefamenanu Regional Public Library. The sample determination technique uses the Slovin formula with a sample of 100 people. Analysis Method The data used are validity and reliability analysis, classic assumption test and multiple linear regression using SPSS 21 program. The results showed that based on the partial test (t test), the availability of facilities, convenience and services had an effect on reading interest in the City Public Library Kefamenanu. Simultaneously (F test), Availability of Facilities, Convenience and Services has an effect on Reading Interest with a significance of $0,000 < 0,05$.

Keywords: *Availability of Facilities, Comfort, Service, Reading Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas, kenyamanan dan pelayanan terhadap minat membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kefamenanu. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Daerah Kefamenanu. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan sampel sebanyak 100 orang. Metode Analisis Data yang digunakan adalah analisis validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda menggunakan Program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan berpengaruh terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu. Secara simultan (uji F), Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan berpengaruh terhadap Minat Membaca dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan, Pelayanan, Minat Membaca.

I. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan wadah yang tepat sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan bahan bacaan mereka, sehing-

ga perpustakaan menjadi tempat strategis yang menyediakan bahan pustaka yang digunakan sebagai sarana belajar mandiri” (Supriyanto, 2006).

Perpustakaan Umum Daerah di Kota Kefamenanu merupakan satu-satunya perpustakaan yang ada di kabupaten Timor Tengah Utara. Perpustakaan Umum ini mempunyai peran yang sangat penting dan besar sebagai pusat informasi bagi semua kalangan dari pelajar mahasiswa dan semua masyarakat yang ada di Kota Kefamenanu. Perpustakaan Umum sudah dikenal masyarakat Kota Kefamenanu, karena letaknya yang sangat strategis dan pelayanannya yang baik. Aktivitas Perpustakaan Umum dalam melayani pengunjung mulai dari hari senin sampai dengan hari sabtu pada pukul 08.00 s/d 18.00 WIB.

Pada saat Perpustakaan Umum Daerah berdiri di Kota Kefamenanu, perpustakaan tidak begitu banyak memiliki ketersediaan fasilitas yang memadai antara lain koleksi buku dan juga kurangnya ketersediaan prasarana seperti meja, kursi, lamari buku, lamari penyimpanan barang dan lain-lain. Namun dengan berjalannya waktu maka fasilitas Perpustakaan makin memadai.

Kenyamanan juga turut berperan dalam menjaring pengunjung, di mana Kenyamanan merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Pengertian Kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan se-

seorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Selain itu perasaan nyaman merupakan penilaian kompherensif seseorang terhadap suatu lingkungan. Kenyamanan berhubungan langsung dengan efektifitas pelayanan dan ketersediaan fasilitas yang mempengaruhi kepuasan pengunjung sehingga mendorong pengunjung untuk datang kembali ke perpustakaan.

Pada dasarnya kenyamanan manusia dapat dirasakan secara fisik maupun non fisik. Kenyamanan fisik didasarkan pada kebutuhan standar, sedangkan kenyamanan non fisik didasarkan pada persepsi manusia. Adapun beberapa indikator kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu diantaranya sirkulasi pengunjung dalam ruangan yang baik, kebersihan ruang yang selalu terjaga, pencahayaan yang cukup, tatanan meja dan kursi yang rapi dan teratur, situasi bising dalam ruang.

Bukan hanya Fasilitas dan kenyamanan yang mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung membaca di Perpustakaan Umum Daerah tetapi pelayanan juga merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi jumlah pengunjung untuk berkunjung membaca di Perpustakaan Umum Daerah, maka setiap dimensi dalam pelayanan harus mendapatkan

perhatian lebih dari para pegawai di perpustakaan. Untuk menyikapi hal ini, pegawai di Perpustakaan Umum Daerah membagi para pegawai di setiap bidang dalam melayani para pengunjung, Pelayanan yang dimaksud adalah bagaimana tindakan yang dilakukan oleh pihak pegawai perpustakaan atau pustakawan dengan pelayanan prima bagi setiap pengunjung saat membaca. Pelayanan juga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi Perpustakaan Umum Daerah agar tetap diminati, karena dengan pelayanan prima mampu memberikan nilai tambah bagi Perpustakaan Umum Daerah Kefamenanu.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan Terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara”.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Minat Membaca

Minat membaca pada seseorang tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas

yang di tunjukan dengan keinginan atau kecenderungan memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, dilakukan dengan kesadarannya dan diikuti dengan rasa senang.

Minat terhadap bacaan tertentu merupakan adanya dorongan yang kuat, atau dorongan yang timbul dari dirinya sendiri, walaupun pada hakikatnya tidak lepas juga dorongan dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya minat baca seseorang. Tingginya minat baca juga dapat dipengaruhi faktor-faktor yang bersifat langsung dan tidak langsung. Faktor yang bersifat langsung diantaranya adalah faktor dari orang tua (keluarga), guru atau pendidik, pengelola perpustakaan dan masyarakat sekitar (lingkungannya). Kemudian faktor yang bersifat tidak langsung seperti halnya sumber bacaan (penyedia), pemerintah dan swasta yang berminat dan peduli terhadap dunia pendidikan.

2.2 Fasilitas

Prastowo (2012: 297) menyatakan bahwa “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”. Sarana dan prasarana perpustakaan itu kecenderungannya disebutkan secara lebih terperinci seperti istilah-istilah seperti ruang perpustakaan, pera-

bot perpustakaan, perengkapan perpustakaan, dan peralatan perpustakaan. “Perpustakaan merupakan wadah yang tepat sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam upaya-nya memenuhi kebutuhan bahan bacaan mereka, sehingga perpustakaan merupakan tempat strategis yang menyediakan bahan pustaka yang digunakan sebagai sarana belajar mandiri” (Supriyanto 2006: 143).

2.3 Kenyamanan

Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan pandangan masing-masing individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar, sehat, dan sejuk. Sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran dan kesejukan. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Setiap individu menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk kedalam dirinya melalui syaraf dan keenam indera yang di cerna oleh otak untuk dinilai.

2.4 Pelayanan

Yusuf dan Suhendar (2013:69) menyatakan bahwa “Pelayanan perpustakaan adalah proses penyebaran segala macam informasi kepada masyarakat luas”. Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tidak hanya

berkenaan dengan membaca buku saja namun berkenaan juga dengan pelayanan dari pustakawan dalam membantu kesulitan pengunjung perpustakaan.

Dalam suatu studi yang dilakukan oleh Zeithami, Berry dan Parasuraman Fandi Tjiptono (2011, h. 1998) disimpulkan lima dimensi dalam pelayanan yaitu kehandalan (*reliability*), daya tanggap (keresponsifan), jaminan (*assurance*), bukti fisik (*tangibles*), dan empati (*empathy*). Kehandalan (*reliability*) mencakup dua hal pokok yaitu konsisten kerja dan kemampuan untuk dipercaya. Hal ini berarti setiap perusahaan memberikan jasanya secara tepat semenjak saat pertama. Daya tanggap (keresponsifan) merupakan suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, dengan penyampaian informasi yang jelas. Jaminan (*assurance*) merupakan kemampuan untuk menumbuhkan rasa percaya dalam memberikan pelayanan. Bukti fisik (*tangibles*) merupakan kemampuan dalam menunjukan fasilitas fisik, perlengkapan dan sarana komunikasi. empati (*empathy*) merupakan kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi yang baik, perhatian dan memahami setiap kebutuhan yang dibutuhkan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Daerah Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin yakni 100 orang. Metode analisis yang digunakan adalah uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, diagram, atau grafik, serta analisis inferensial. Alat analisis inferensial yakni analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan variabel ketersediaan fasilitas, kenyamanan dan pelayanan terhadap minat membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kefamenanu dengan me-

nggunakan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

IV. HASIL PENELITIAN

Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2003:267), validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen (kuisioner). Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak maka batas nilai minimal korelasi sebesar 0,30. Semua item pernyataan yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid (Priyatno, 2013). Berikut disajikan hasil perhitungan validitas dengan menggunakan *SPSS For Windows Release 22.0*

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Data

Dimensi	Butir Pearson Corelation	Corrected Item – Total Correlation	Status
Ketersediaan Fasilitas (X ₁)	X1.1	0,612	Valid
	X1.2	0,624	Valid
	X1.3	0,775	Valid
	X1.4	0,667	Valid
	X1.5	0,713	Valid
Kenyamanan (X ₂)	X2.1	0,491	Valid
	X2.2	0,594	Valid
	X2.3	0,609	Valid
	X2.4	0,653	Valid

	X2.5	0,411	Valid
Pelayanan (X ₃)	X3.1	0,700	Valid
	X3.2	0,652	Valid
	X3.3	0,659	Valid
	X3.4	0,620	Valid
	X3.5	0,558	Valid
Minat Membaca (Y)	Y1.1	0,537	Valid
	Y1.2	0,674	Valid
	Y1.3	0,713	Valid
	Y1.4	0,725	Valid
	Y1.5	0,491	Valid

Sumber : Hasil olahan data primer dengan SPSS 22.0

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana konsistensi dari suatu instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* apabila jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Hasil uji ini akan dinyatakan dalam koefisien *alpha*, yang berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 sebuah alat ukur dikatakan semakin *reliabel* dan

sebaliknya. Kemudian, Sekaran (2000) membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut : jika nilai *cronbach's alpha* atau hitung : (1) 0,8 – 1,0 = reliabilitas baik, 0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima, (3) kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik. Sebagaimana uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Window Release 22.0*

Tabel 2
Reliabilitas Data

Dimensi	Koefisien Alpha	Status
Ketersediaan Fasilitas	0,708	Realibilitas Diterima
Kenyamanan	0,610	Realibilitas Diterima
Pelayanan	0,621	Realibilitas Diterima
Minat Membaca	0,612	Realibilitas Diterima

Sumber : Hasil olahan data primer dengan SPSS 22.0

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini disajikan tabel hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,76047748
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,056
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,951
Asymp. Sig. (2-tailed)		,326

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas maka pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup dengan membaca pada nilai signifikansi (*Asymp sig 2-tailed*). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp sig 2-tailed*) sebesar 0,326. Dikarenakan $0,326 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data untuk tiap variabel Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan, Pelayanan dan Minat Membaca telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

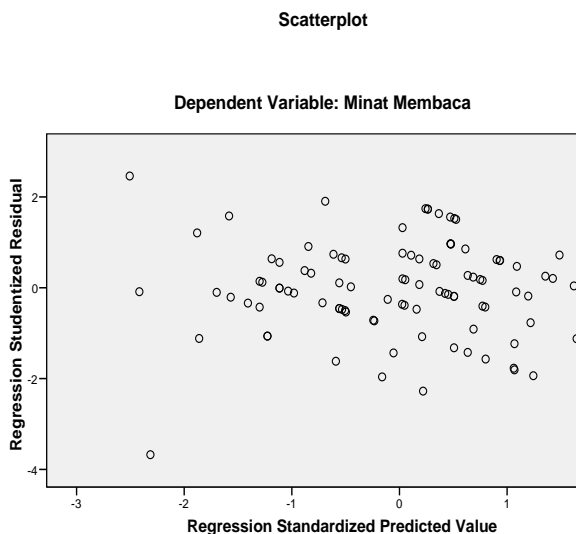
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,080	1,727		1,784	,078		
	Ketersediaan Fasilitas	,228	,078	,263	2,930	,004	,776	1,288
	Kenyamanan	,416	,107	,346	3,902	,000	,797	1,254
	Pelayanan	,192	,086	,204	2,241	,027	,754	1,325

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Dari tabel *output coefficient* diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil analisi dengan bantuan program *SPSS 22.0 For Windows* dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik residual tidak teratur (tidak membentuk suatu pola tertentu) maka kesimpulan yang bisa diambil bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas (gejala varians residual yang sama antar pengamatan) sehingga asumsi ini terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,080	1,727		1,784	,078
	Ketersediaan Fasilitas	,228	,078	,263	2,930	,004
	Kenyamanan	,416	,107	,346	3,902	,000
	Pelayanan	,192	,086	,204	2,241	,027

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Dari tabel *output coefficient* diatas diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 3,080 + 0,228 X_1 + 0,416 X_2 + 0,192 X_3$.

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda adalah :

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 3,080. Ini artinya jika ketersediaan fasilitas, ke-

nyamanan dan pelayanan nilainya adalah 0 maka minat membaca nilainya sebesar 3,080.

2. Nilai koefisien regresi variabel ketersediaan fasilitas (b_1) bernilai positif sebesar 0,228. Artinya bahwa : setiap peningkatan ketersediaan fasilitas sebesar 1 satuan maka tingkat minat membaca juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 satuan dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel kenyamanan (b_2) bernilai positif sebesar 0,416. Artinya bahwa: setiap peningkatan kenyamanan sebesar 1 satuan maka tingkat minat

membaca juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,416 satuan dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel pelayanan (b_3) bernilai positif sebesar 0,192. Artinya bahwa: setiap peningkatan pelayanan sebesar 1 satuan maka tingkat minat membaca juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,192 satuan dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.

Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731(a)	,798	,679	1,788

a Predictors: (Constant), Pelayanan, Kenyamanan, Ketersediaan Fasilitas

b Dependent Variable: Minat Membaca

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dalam uji regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebesar 0,798. Artinya persentase sumbangan pengaruh Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan

Pelayanan berpengaruh positif secara *significant* terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu sebesar 79,8%, sedangkan sisanya sebesar 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,961	3	67,654	21,167	,000(a)
	Residual	306,829	96	3,196		
	Total	509,790	99			

a Predictors: (Constant), Pelayanan, Kenyamanan, Ketersediaan Fasilitas

b Dependent Variable: Minat Membaca

Hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 21,167 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh positif dan signifikan Ketersediaan

Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan secara simultan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu.

Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,080	1,727		1,784	,078
	Ketersediaan Fasilitas	,228	,078	,263	2,930	,004
	Kenyamanan	,416	,107	,346	3,902	,000
	Pelayanan	,192	,086	,204	2,241	,027

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Ketersediaan Fasilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,930 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,228; maka terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Ketersediaan Fasilitas terhadap minat membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu.

Variabel kenyamanan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,062 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif se-

besar 0,627; maka terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial kenyamanan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu.

Sedangkan variabel pelayanan diperoleh nilai t hitung sebesar 5,018 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,425; maka terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial Pelayanan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibuatkan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif ketersediaan fasilitas terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,930 nilai sig-nifikansi $0,004 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,228.
2. Terdapat pengaruh kenyamanan terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 3,902 nilai signifi-kansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,416.
3. Terdapat pengaruh positif pelayanan terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,241 nilai sig-nifikansi $0,027 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,192
4. Terdapat pengaruh positif Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 21,167 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
5. Terdapat pengaruh positif ketersediaan fasilitas terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 5,343 nilai sig-nifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,412.
6. Terdapat pengaruh positif kenyamanan terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 6,062 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,627.
7. Terdapat pengaruh positif pelayanan terhadap minat membaca di perpustakaan umum daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 5,018 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan koefisien regresi sebesar 0,425
8. Terdapat pengaruh positif Ketersediaan Fasilitas, Kenyamanan dan Pelayanan terhadap Minat Membaca di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kefamenanu. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 21,167 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad,dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan layanan prima Perpustakaan*. Sagung Se-to. Jakarta.

- Astuti. 2011. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Bhayangkara Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.
- Lasa Hs. 2009. *Kamus Kepustakaan Indonesia*. Pustaka Book Publisser. Yogyakarta.
- Manulang M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi-I, BPFE. Yogyakarta.
- Suyono. 2011. *Minat Baca, Belajar Dan Kreativitas*, Buletin Pusat Pembukuan.
- Yusuf, Pawit M Dan Yaya Suhendar. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana Penada Widia Group. Jakarta.